



**B A D A N
K A R A N T I N A
I N D O N E S I A**

BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN NUSA TENGGARA BARAT



Laporan Kinerja Triwulan IV TAHUN 2025

Jalan Raya Pelabuhan Lembar N0. 9 Lembar, Kecamatan Lembar, Lombok Barat,
Nusa Tenggara Barat, 83364 Telepon (0370) 681036 WA 081946464668
www.karantinaindonesia.go.id/ntb

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Kegiatan Triwulan IV Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Tahun 2025 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini berisi informasi mengenai berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan selama Triwulan IV periode bulan Oktober hingga Desember 2025, meliputi kegiatan operasional Karantina Hewan, operasional Karantina Ikan, operasional Karantina Tumbuhan, pengawasan dan penindakan, serta kegiatan non teknis dan administrasi lainnya.

Kami menyadari bahwa Laporan Kegiatan Triwulan IV ini masih memiliki kekurangan, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Lembar, 8 Januari 2026
Kepala Balai,



Ina Soelistyani



DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR TABEL.....	3
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Periode Pelaksanaan Kegiatan.....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
A. Perjanjian Kinerja	6
B. Nilai Anggaran.....	7
BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA	8
A. Capaian Kinerja.....	8
B. Perhitungan dan Analisis Capaian Kinerja.....	9
BAB IV PENUTUP.....	23

DAFTAR TABEL

Hal.

Tabel 1.	Perjanjian Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat Tahun 2025	6
Tabel 2.	Nilai Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat Tahun 2025	7
Tabel 3.	Perhitungan Target dan Realisasi IKU 1	9
Tabel 4.	Perhitungan Target dan Realisasi IKU 2	11
Tabel 5.	Perhitungan Target dan Realisasi IKU 3	12
Tabel 6.	Perhitungan Target dan Realisasi IKU 4	14
Tabel 7.	Perhitungan Target dan Realisasi IKU 5	15
Tabel 8.	Perhitungan Target dan Realisasi IKU 6	16
Tabel 9.	Perhitungan Target dan Realisasi IKU 7	18
Tabel 10.	Perhitungan Target dan Realisasi IKU 8	19
Tabel 11.	Perhitungan Target dan Realisasi IKU 9	20
Tabel 12.	Perhitungan Target dan Realisasi IKU 10	21
Tabel 13.	Perhitungan Target dan Realisasi IKU 11	22

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai salah unit pelaksana teknis Badan Karantina Pertanian, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat (BKHIT NTB) berkomitmen ***“Menjadi karantina yang kuat dalam melindungi kelestarian sumber daya alam hayati yang memakmurkan kehidupan Masyarakat untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”***. Dalam kaitannya dengan tugas pokok dan fungsinya, maka misi BKHIT NTB yaitu:

1. Menyelenggarakan sistem perkarantinaan yang holistik dan terintegrasi melalui kebijakan yang efektif serta layanan perkarantinaan yang profesional untuk melindungi sumber daya alam hayati;
2. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan;
3. Membangun tata kelola BKHIT NTB yang bersih, efektif, dan terpercaya.

Sesuai Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia, susunan organisasi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat terdiri atas Kepala Balai dan Kepala Sub Bagian Umum.

Pelaksanaan teknis operasional perkarantinaan hewan/ikan/tumbuhan menyelenggarakan fungsi:

1. Pemberian pelayanan operasional karantina hewan/ikan/tumbuhan;
2. Pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan keamanan hayati nabati;
3. Pemberian pelayanan sarana teknik karantina hewan/ikan/tumbuhan;
4. Pelaksanaan pengelolaan sistem informasi dan dokumentasi karantina hewan/ikan/tumbuhan.

BKHIT Nusa Tenggara Barat memiliki 7 Satuan Pelayanan yang telah ditetapkan sebagai tempat pemasukan dan pengeluaran, yaitu:

1. Bandara Internasional Lombok;
2. Pelabuhan Laut Lembar;
3. Pelabuhan Laut Bima;
4. Pelabuhan Penyeberangan Sape;
5. Pelabuhan Laut Badas
6. Pelabuhan Laut Kayangan
7. Pelabuhan Laut Poto Tano

1.2. Periode Pelaksanaan Kegiatan

Laporan Triwulan IV Balai Karantina Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat Oktober sampai dengan Desember 2025. Kegiatan tersebut dibagi dalam 3 (tiga) kegiatan pokok sebagai berikut:

1. Kegiatan Operasional Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan
2. Kegiatan Pengawasan dan Penindakan
3. Kegiatan Operasional Non Tehnis dan Administrasi

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perjanjian Kinerja

Target kinerja Balai Karantina Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat tahun 2025 sebagaimana pada Tabel 1.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BKHIT NTB Tahun 2025

No	Sasaran Program / Indikator	Satuan	Target
1. Terlaksananya Layanan Perkarantinaan Hewan, Ikan dan Tumbuhan yang Profesional			
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	Jenis	3
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	Jenis	3
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	sertifikat	35.976
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	sertifikat	500
2. Terealisasinya keterlibatan Masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, Ikan dan Tumbuhan yang partisipatif			
	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk Tindakan karantina (registrasi pihak lain)	dokumen	8
	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	dokumen	1
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	dokumen	1
3. Terwujudnya Layanan Humas yang baik			
	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	publikasi	60
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	81
4. Terwujudnya layanan keuangan yang baik			

	Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat	Nilai	81
5. Terwujudnya Tata Kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik			
	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai	81

2.2. Nilai Anggaran

Tabel 2. Nilai Anggaran BKHIT NTB Tahun 2025

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia	7.468.734.000
2	Penyelenggaraan Layanan Karantina	22.056.053.000
	TOTAL ANGGARAN	29.524.787.000

BAB IV. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja

Mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Kepala Badan Karantina Indonesia Nomor 2014 Tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Badan Karantina Indonesia, maka capaian kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 dianalisa dengan:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun berjalan.
2. Membandingkan antara realisasi kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.
3. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.
4. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

Keberhasilan setiap capaian sasaran dan indikator kinerja ditentukan dengan Persentase pencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Sangat Berhasil : > 100%
2. Berhasil : 80 – 100%
3. Cukup Berhasil : 60 – (< 80%)
4. Kurang Berhasil : < 60%

Pada penilaian capaian kinerja ini, dengan tujuan masing-masing perencanaan kegiatan dapat merencanakan kinerja dengan baik dan mendekati (semaksimal mungkin) nilai capaian maksimal yang bisa direalisasikan sesuai dengan anggaran yang disediakan, maka dilakukan pembatasan perhitungan realisasi kinerja sebesar maksimal 120%. Sehingga jika nilai capaian lebih dari 120%, maka akan tetap dihitung sebesar 120%.

3.2 Perhitungan Dan Analisis Capaian Kinerja

3.2.1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi BKHIT NTB dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK termasuk media pembawa yang tidak memenuhi persyaratan keamanan pangan atau pakan ke dalam wilayah Indonesia. Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran pada pangan dan pakan pada kegiatan pemantauan, maka keberadaan HPHK, HPIK dan OPTK serta keberadaan cemaran pangan dan pakan di wilayah Indonesia dapat dideteksi secara dini, sehingga dapat dilakukan Tindakan cepat sedini mungkin untuk mencegah penyebarannya di wilayah Indonesia. Selain itu, juga digunakan sebagai bahan evaluasi bagi BKHIT NTB, dalam menilai sejauh mana HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran pangan dan pakan dapat dicegah masuk dan penyebarannya di dalam wilayah Indonesia, atau lolos dari pemeriksaan di tempat pemasukan dan pengeluaran. Selain itu juga digunakan sebagai bahan informasi dan justifikasi ilmiah dalam penentuan daerah sebar yang sebenarnya dari HPHK, HPIK dan OPTK di wilayah Indonesia.

Tabel 3. Perhitungan Target dan realisasi IKU 1

IKU 1	Target TW IV	Realisasi Triwulan IV	Realisasi Triwulan III	Capaian Realisasi TW IV terhadap Target TW IV (%)	Capaian Realisasi TW IV terhadap Realisasi TW III (%)
Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3	16	0	120*)	Na

Penjelasan atas perhitungan :

- a. Kegiatan pemantauan dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan November 2025. Mulai dari rapat pertemuan, pengambilan sampel, pengujian, hingga seminar hasil.
- b. Hasil pemantauan ditemukan :
 - ✓ HPHK: 1 jenis (Koi Herpes Virus - KHV) pada ikan Karper dan ikan Koi di daerah Lombok Timur.
 - ✓ HPIK: 1 jenis (Bovine Viral Diarrhea - BVD) pada Sapi di Lombok Tengah dan Plampang Sumbawa.
 - ✓ OPTK: 14 jenis (Bactrocera musae – Lombok Barat; Phenacoccus manihoti – Lombok, Bima dan Sumbawa; Brevipalpus californicus – Lombok Timur; Raoiella indica – Sumbawa dan Bima; Aphelenchoides fragariae – Lombok Timur; Meloidogyne graminicola – Pulau Lombok; Pratylenchus brachyurus – Lombok Timur; Helminthosporium solani, Stemphylium vesicarium – Lombok Timur; Sporisorium scitamineum – Dompu; Papaya Ringspot Virus – Lombok Timur; Asystasia gangetica – Pulau Lombok dan Sumbawa; Cuphea carthagenensis – Pulau Lombok dan Sumbawa; Rivina humilis - Pulau Lombok dan Sumbawa).
- c. Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
 - Pelaksanaan kegiatan pemantauan yang tepat sasaran dan menyeluruh di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa dan Bima
 - Penyelenggaraan pengujian laboratorium terhadap media pembawa HPHK/HPIK/OPTK yang teliti dan cermat

3.2.2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti.

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK ke dalam wilayah Indonesia melalui Tindakan karantina di tempat pemasukan dan pengeluaran. Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK dan

OPTK di tempat pemasukan atau pengeluaran, maka HPHK, HPIK dan OPTK dimaksud dapat terdeteksi, sehingga dapat dilakukan tindakan penolakan, pemusnahan atau tindakan lainnya yang bertujuan untuk mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK dimaksud di dalam wilayah Indonesia.

Tabel 4. Perhitungan Target dan realisasi IKU 2

IKU 2	Target TW IV	Realisasi Triwulan IV	Realisasi Triwulan III	Capaian Realisasi TW IV terhadap Target TW IV (%)	Capaian Realisasi TW IV terhadap Realisasi TW III (%)
Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti.	1	1	1	100	100

Penjelasan atas perhitungan :

- a. Realisasi IKU diperoleh dari kegiatan pemeriksaan terhadap media pembawa yang dilalulintaskan baik masuk atau keluar (impor, antar area maupun ekspor) atau intersepsi. Selama kegiatan intersepsi diperoleh temuan sebanyak 1 (satu) jenis HPHK (*Brucella* – Sapi) atau sebesar 100% dari target yang ditetapkan.
- b. Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
 - Dukungan sumber daya manusia yang kompeten untuk mendeteksi HPHK/HPIK/OPTK
 - Penyediaan sarana prasarana guna mendukung penyelenggaraan pengujian laboratorium terhadap media pembawa HPHK/HPIK/OPTK
- c. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja:
 - Penyelenggaraan bimbingan teknis fungsional tindakan Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan, serta petugas laboratorium untuk meningkatkan kemampuannya dalam melakukan analisa sampel.
 - Peningkatan sarana dan prasarana pemeriksaan karantina.

- *Update* informasi perkembangan HPHK, HPIK, OPTK, dan regulasi.

Dari nilai capaian hasil intersepsi dapat menggambarkan bahwa komoditas yang dilalulintaskan belum sepenuhnya bebas dari HPHK, HPIK maupun OPTK, sehingga kemampuan dan kecakapan petugas karantina perlu ditingkatkan secara terus menerus, baik petugas yang melakukan pemeriksaan di lapangan maupun petugas yang melakukan uji sampel di laboratorium.

3.2.3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (sertifikat).

Indikator ini menggambarkan keberhasilan BKHIT NTB dalam melaksanakan kegiatan perkarantinaan untuk memastikan bahwa komoditas yang dimasukkan ke dalam wilayah Indonesia (impor) maupun yang dialulintaskan antar area didalam wilayah RI sudah sesuai dengan persyaratan karantina yang direpresentasikan atau dibuktikan dengan sertifikat pelepasan/pembebasan karantina impor dan antar area.

Tabel 5. Perhitungan Target dan realisasi IKU 3

IKU 3	Target TW IV	Realisasi Triwulan IV	Realisasi Triwulan III	Capaian Realisasi TW IV terhadap Target TW IV (%)	Capaian Realisasi TW IV terhadap Realisasi TW III (%)
Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	9.890	24.784	26.773	120*)	(-) 7,43

Penjelasan atas perhitungan :

- Realisasi IKU diperoleh dari jumlah sertifikat karantina impor dan antar area yang telah dikeluarkan oleh Balai Karantina Hewan, Ikan, dan tumbuhan Nusa Tenggara Barat kepada pengguna jasa. Selama triwulan IV, telah

dikeluarkan sebanyak 24.784 sertifikat atau dikategorikan sebagai data anomali sebesar 120% dari target triwulan IV yang ditetapkan.

b. Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:

- Pencapaian ini dikarenakan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya sertifikasi karantina untuk mendukung keamanan hayati dan lingkungan, khususnya di wilayah Nusa Tenggara Barat. Selain itu, arahan Kepala Balai untuk terus melakukan kegiatan patroli dan pengawasan terpadu secara intensif juga memberikan dampak yang signifikan. Hal ini tentu saja menjadi dasar pelaksanaan kegiatan dimasa mendatang, agar kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara terus menerus.

c. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja:

- Jika dilihat dari capaian, meskipun capaian sertifikat Triwulan IV melebihi target yang telah ditentukan, namun menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan capaian pada Triwulan III atau sebesar 7,43%. Hal ini kemungkinan besar dikarenakan cuaca di beberapa bulan terakhir yang memang cukup ekstrim, sehingga beberapa jadwal penerbangan maupun penyeberangan mengalami penundaan atau pembatalan. Demikian juga dengan frekuensi lalu lintas orang yang melintas juga mengalami penurunan dengan adanya beberapa peringatan cuaca yang dikeluarkan oleh BMKG.

3.2.4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (sertifikat).

Indikator ini menggambarkan keberhasilan BKHIT NTB dalam memberikan dukungan ekspor media pembawa dengan memastikan bahwa komoditas yang dikeluarkan dari Indonesia (ekspor) sudah memenuhi persyaratan karantina negara tujuan agar dapat diterima di negara tujuan melalui kegiatan sertifikasi karantina ekspor sudah sesuai persyaratan negara tujuan.

Tabel 6. Perhitungan Target dan realisasi IKU 4

IKU 4	Target TW IV	Realisasi Triwulan IV	Realisasi Triwulan III	Capaian Realisasi TW IV terhadap Target TW IV (%)	Capaian Realisasi TW IV terhadap Realisasi TW III (%)
Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	125	229	300	120 *)	(-) 23,67

Penjelasan atas perhitungan :

- a. Realisasi IKU diperoleh dari jumlah sertifikat karantina ekspor yang telah dikeluarkan oleh Balai Karantina Hewan, Ikan, dan tumbuhan Nusa Tenggara Barat kepada pengguna jasa. Selama triwulan IV, telah dikeluarkan sebanyak 229 sertifikat atau mencapai sebesar 183,2% dari target yang ditetapkan.
- b. Beberapa faktor pendukung tercapainya kinerja tersebut disebabkan:
 - Penyediaan informasi teknis terkait regulasi, kebijakan dan persyaratan ekspor
 - Penilaian tempat pemeriksaan karantina di tempat pemrosesan dalam mendukung tindak karantina.
 - Koordinasi dengan instansi dan pihak-pihak terkait yang cukup intens dan baik.
- c. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja:
 - Peningkatan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait
 - Peningkatan penyelenggaraan Bimtek dan pelatihan terkait peningkatan mutu dan kesehatan komoditas media pembawa kepada pengguna jasa
 - Peningkatan akses informasi mengenai kebutuhan pasar dan persyaratan/regulasi ekspor

Capaian ini menggambarkan bahwa kegiatan ekspor di Nusa Tenggara Barat cukup bagus, dan eksportir pun memahami bahwa sertifikasi karantina penting untuk menunjang produknya memasuki pasar tujuan. Meskipun demikian, kinerja

ekspor Nusa Tenggara Barat juga menjadi salah satu faktor yang perlu ditingkatkan.

3.2.5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (dokumen registrasi pihak lain)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan BKHIT NTB dalam melibatkan Masyarakat untuk turut melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina.

Tabel 7. Perhitungan Target dan realisasi IKU 5

IKU 5	Target TW IV	Realisasi Triwulan IV	Realisasi Triwulan III	Capaian Realisasi TW IV terhadap Target TW IV (%)	Capaian Realisasi TW IV terhadap Realisasi TW III (%)
Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina	3	2	2	66,67	100

Penjelasan atas perhitungan :

- Realisasi IKU diperoleh dari jumlah dokumen registrasi pihak lain pada Triwulan IV sebanyak 2 dokumen atau sebesar 66,67% dari target yang telah ditetapkan.
- Beberapa faktor pendukung tercapainya kinerja tersebut disebabkan:
 - Komitmen petugas karantina dalam melakukan inspeksi maupun monitoring dan surveilen pada instalasi karantina milik pihak ketiga.

- Antusias masyarakat untuk ikut terlibat dalam melakukan tindakan karantina guna mendukung peningkatan keamanan komoditas yang dihasilkan.
- c. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja:
- Guna meningkatkan pelayanan karantina, koordinasi antara petugas karantina dengan masyarakat pemilik tempat karantina lain juga perlu terus dijalin, sehingga informasi terkait tindakan karantina atau isu-isu terkait karantina dapat lebih cepat diantisipasi dan ditindaklanjuti.

3.2.6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (Dokumen permohonan registrasi oleh pihak lain).

Indikator ini menggambarkan keberhasilan BKHIT NTB dalam mendorong keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan tindakan karantina dengan memberikan kesempatan kepada Masyarakat untuk mengajukan diri sebagai pelaksana Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina.

Tabel 8. Perhitungan Target dan realisasi IKU 6

IKU 6	Target TW IV	Realisasi Triwulan IV	Realisasi Triwulan III	Capaian Realisasi TW IV terhadap Target TW IV (%)	Capaian Realisasi TW IV terhadap Realisasi TW III (%)
Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina	0	3	0	na	na

Penjelasan atas perhitungan :

- a. Realisasi IKU diperoleh dari jumlah permohonan yang masuk ke BKHIT NTB, pada Triwulan IV terdapat 3 dokumen permohonan atau lebih besar dari target yang telah ditentukan.
- b. Beberapa faktor pendukung tercapainya kinerja tersebut disebabkan:
 - Tingginya kesadaran masyarakat untuk mengurus atau memperbaharui dokumennya secara rutin juga menjadi faktor pendukung tingginya capaian.
 - Komitmen petugas karantina dalam melakukan inspeksi maupun monitoring pada instalasi karantina milik pihak ketiga.
- c. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja:
 - Guna meningkatkan pelayanan karantina, koordinasi antara petugas karantina dengan masyarakat pemilik tempat karantina lain juga perlu terus dijalin, sehingga informasi terkait tindakan karantina atau isu-isu terkait karantina dapat lebih cepat diantisipasi dan ditindaklanjuti.

3.2.7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (Dokumen P21 atau SP3)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan BKHIT NTB dalam penegakan hukum perkarantinaan dalam rangka memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran dalam bentuk sanksi hukum pidana. Batasan yang dihitung dari indikator ini adalah kasus pelanggaran yang tidak dapat diselesaikan melalui tindakan karantina 8P sehingga masuk projustisi, terjadi di tempat pemasukan/pengeluaran yang ditetapkan dan ditangani oleh PPNS Karantina, serta penyelesaian kasus yang sampai P21 atau SP3 terhadap kasus yang ada atau kasus yang sedang ditangani.

Tabel 9. Perhitungan Target dan realisasi IKU 7

IKU 7	Target TW IV	Realisasi Triwulan IV	Realisasi Triwulan III	Capaian Realisasi TW IV terhadap Target TW IV (%)	Capaian Realisasi TW IV terhadap Realisasi TW II (%)
Jumlah kasus pelanggaran perkarantina an yang dapat diselesaikan	1	0	0	0	na

Penjelasan atas perhitungan :

- terdapat 1 kasus pelanggaran karantina yang terjadi, pelanggaran tersebut adalah penyelundupan sebanyak 1.950 Benih Bening lobster jenis Pasir dan Mutiara, yang dibawa dari Dusun Liang Bagek Sumbawa Besar ke Pulau Lombok (Laporan Polisi Nomor LP/A/15/X/2025/SPKT.DITPOLAIRUD/POLDA NTB tanggal 23 Oktober 2025 dan Surat Perintah Penyidikan Nomor: SP.Sidik/11/X/RES.5.4/2025/Ditpolairud). Namun demikian, hingga akhir Desember 2025, kasus ini sedang dalam tahap penyidikan oleh pihak berwajib dan belum dilimpahkan ke Kejaksaan, sehingga belum dapat dijadikan sebagai capaian P21.
- Tidak terdapat kasus pelanggaran perkarantina an yang masuk ke dokumen P21 atau SP3. Hal ini menggambarkan bahwa kinerja petugas karantina yang cukup mumpuni untuk berhasil menggagalkan kegiatan ilegal di wilayah kerjanya.
- Beberapa faktor pendukung tercapainya kinerja tersebut disebabkan:
 - Koordinasi yang baik dengan instansi terkait serta masyarakat sekitar.
 - Kegiatan pengawasan dan penindakan dilakukan secara rutin, khususnya di tempat-tempat pemasukan dan/atau pengeluaran diluar yang telah ditetapkan.
- Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja:
 - Peningkatan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait.

- Sosialisasi perkarantinaan yang dilakukan secara rutin untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya tindakan karantina
- Meningkatkan kegiatan sosialisasi perkarantinaan, coffee morning dan koordinasi dengan instansi terkait serta kegiatan pengawasan di pintu-pintu pemasukan dan pengeluaran diluar yang telah ditetapkan.

3.2.8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat.

Indikator ini mencerminkan kinerja BKHIT NTB dalam upaya membangun kesadaran masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi terhadap arti penting perkarantinaan di Indonesia. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mempublikasikan informasi perkarantinaan kepada Masyarakat pada berbagai kelompok usia dan berbagai kalangan Masyarakat.

Tabel 10. Perhitungan Target dan realisasi IKU 8

IKU 8	Target TW IV	Realisasi Triwulan IV	Realisasi Triwulan II	Capaian Realisasi TW IV terhadap Target TW IV (%)	Capaian Realisasi TW IV terhadap Realisasi TW II (%)
Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	15	8	20	53,33	40

Penjelasan atas perhitungan :

- Realisasi IKU diperoleh dari jumlah publikasi yang dilakukan oleh BKHIT NTB sepanjang triwulan IV Tahun 2025, yaitu sebanyak 8 publikasi yang memuat, atau mencapai 53,33% dari target yang telah ditetapkan. Hal ini tentunya akan terus ditetapkan dimasa yang akan datang.
- Beberapa faktor pendukung tercapainya kinerja tersebut disebabkan:
 - Arahan untuk mempublikasikan Badan Karantina Indonesia sebagai lembaga baru agar masyarakat mengetahui keberadaan Badan Karantina Indonesia.
- Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja:

- Menjalin kerjasama dengan media.
- Mengoptimalkan penggunaan media sosial.
- Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia bagian kehumasan.

3.2.9. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi BKHIT NTB dalam melakukan upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan yang dirasakan masyarakat atas pelayanan perkarantinaan.

Tabel 11. Perhitungan Target dan realisasi IKU 9

IKU 9	Target TW IV	Realisasi Triwulan IV	Realisasi Triwulan III	Capaian Realisasi TW IV terhadap Target TW IV (%)	Capaian Realisasi TW IV terhadap Realisasi TW III (%)
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81	95,77	0	118,23	na

Penjelasan atas perhitungan :

- Realisasi IKU diperoleh melalui penyebaran kuosioner kepada pengguna jasa yang menggunakan layanan BKHIT NTB. Sepanjang bulan Oktober s/d Desember 2025, telah disebarkan kuosioner ke pengguna jasa di seluruh Satpel BKHIT NTB.
- Beberapa faktor pendukung tercapainya kinerja tersebut disebabkan:
 - Tingkat kepuasan pengguna jasa yang terpenuhi sehingga hasil IKM menunjukkan nilai yang positif.
- Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja:
 - Koordinasi Satpel yang secara rutin menjalin hubungan baik dengan stakeholder terkait dan membagikan kuosioner kepada pengguna jasa.

3.2.10. Nilai Kinerja Anggaran Satker

Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran.

Tabel 12. Perhitungan Target dan realisasi IKU 10

IKU 10	Target TW IV	Realisasi Triwulan IV	Realisasi Triwulan III	Capaian Realisasi TW IV terhadap Target TW IV (%)	Capaian Realisasi TW IV terhadap Realisasi TW III (%)
Nilai Kinerja Anggaran BKHIT NTB	81	96,59	98,03	119,25	98,53

Penjelasan atas perhitungan :

- a. Realisasi IKU diperoleh melalui nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dari aplikasi SAKTI Kementerian Keuangan. Capaian kinerja keuangan BKHIT NTB akan dinilai pada akhir tahun.
- b. Beberapa faktor pendukung tercapainya kinerja tersebut disebabkan:
 - pengelolaan keuangan yang taat aturan;
 - perencanaan dan pelaksanaan anggaran yang selaras
 - kinerja yang baik dalam pengelolaan uang persediaan (UP/TUP), kontrak, penyampaian SPP, dan laporan pertanggungjawaban.
- c. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja:
 - Melakukan pendaftaran kontrak ke KPPN sesuai batas waktu yang ditentukan.
 - Mengelola UP secara tepat waktu.
 - Menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) UP/TUP dengan tepat waktu.
 - Menjaga konsistensi deviasi bulanan dengan target agar tidak melebihi ambang batas yang ditetapkan.
 - Memastikan agar capaian output sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam perencanaan.

3.2.11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Nilai)

Indikator ini mencerminkan kinerja Badan Karantina Indonesia dalam upaya menerapkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP). Output dapat berupa nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) hasil penilaian Inspektorat Badan Karantina Indonesia.

Tabel 13. Perhitungan Target dan realisasi IKU 11

IKU 11	Target TW IV	Realisasi Triwulan IV	Realisasi Triwulan III	Capaian Realisasi TW IV terhadap Target TW IV (%)	Capaian Realisasi TW IV terhadap Realisasi TW II (%)
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81	88,03	0	108,68	na

Penjelasan atas perhitungan :

- a. Realisasi IKU diperoleh dari nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) hasil penilaian Inspektorat Badan Karantina Indonesia tahun 2025, yang dihasilkan sebesar 88,03 atau mencapai 108,68% dari target yang telah ditetapkan.
- b. Beberapa faktor pendukung tercapainya kinerja tersebut disebabkan:
 - Secara rutin mengadakan rapat evaluasi dan rekon internal guna mengetahui permasalahan, hambatan dan penyelesaian masalah;
 - Melaksanakan Rekon setiap triwulan dengan kantor Pusat selain untuk menyamakan data pelaporan juga perbaikan penyusunan laporan kinerja triwulan.
- c. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja:
 - Evaluasi berkala terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran.
 - Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui bimtek atau pelatihan-pelatihan.

BAB IV. PENUTUP

Laporan Kinerja Triwulan IV ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat berdasarkan target-target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kerja. Capaian kinerja telah dilakukan perhitungan secara kuantitatif sehingga capaian sasaran program dan indikator kinerja termasuk kategori berhasil. Meskipun demikian, capaian kinerja senantiasa perlu dipertahankan, ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di periode selanjutnya.

Dari hasil capaian kinerja BKHIT NTB Triwulan IV Tahun 2025, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Realisasi kinerja selama Triwulan IV Tahun 2025 dapat dicapai dengan baik. Hal tersebut dikarenakan perbaikan dan peningkatan kinerja oleh BKHIT NTB secara terus menerus.
2. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
 - a. Keberhasilan pencapaian target kinerja BKHIT NTB dikarenakan beberapa hal yaitu:
 - i. Partisipasi aktif BKHIT NTB disetiap kegiatan yang diperintahkan oleh Badan Karantina Indonesia, termasuk meningkatkan pembinaan pegawai melalui kegiatan Apel rutin, olahraga bersama, DWP BKHIT NTB dan kegiatan sosial lainnya.
 - ii. Pelaksanaan kegiatan pengawasan, pemantauan dan sosialisasi perkarantina yang intensif di seluruh wilayah BKHIT NTB.
 - b. Pada dasarnya tidak terdapat kegagalan dalam pencapaian target, namun terdapat beberapa hal yang dirasa mempengaruhi kinerja BKHIT NTB, antara lain:
 - i. Terdapat beberapa anggaran yang masih diblokir, hingga triwulan IV, sehingga jadwal kegiatan juga mengalami penundaan.

3. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
 - a. Keberhasilan pencapaian kinerja dikarenakan budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas dan disiplin sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu dalam pelaporannya. Selain itu kekompakan pegawai BKHIT NTB dalam prakteknya mampu meningkatkan percepatan adaptasi perubahan organisasi sehingga tidak mengganggu kegiatan layanan pada masyarakat.
 - b. Ketidakberhasilan pencapaian kinerja lebih banyak diakibatkan oleh adanya gangguan teknis aplikasi *best trust* dari pusdatin, dikarenakan perbaikan sistem ataupun jaringan, sehingga pelayanan karantina terkadang mengalami penundaan waktu.

Dalam rangka perbaikan kinerja beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian adalah sebagai berikut:

1. Perlu rencana antisipasi untuk menghadapi kemungkinan adanya *refocusing* dan penghematan anggaran di Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat.
2. Fokus pelaksanaan kegiatan anggaran diarahkan untuk pencapaian target indikator kinerja.
3. Peningkatan Sarana – Prasarana penunjang pelayanan karantina.